

## Pendidikan Politik di Kampus, Perlukah?

Beberapa saat lalu ada pernyataan dari otoritas kampus UGM, bahwa simulasi pendidikan politik praktis itu perlu dilakukan di dalam kampus. Terlepas dari dinamika internal yang terjadi di UGM tersebut, muncul pertanyaan tentang perlukah sesungguhnya pendidikan politik praktis bagi mahasiswa itu? Takdir Ali Mukti, SSos MA, dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMY, mengatakan, pendidikan politik praktis sangat penting bagi mahasiswa.

"Pendidikan politik praktis penting bagi mahasiswa, karena berkaitan dengan pendidikan kaderasi kepemimpinan bangsa di masa yang akan datang," jelasnya.

Takdir memaparkan bahwa urgensi pendidikan politik praktis bagi mahasiswa tidak hanya dilihat sebagai suatu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin masa depan, tetapi juga bila menengok pada sejarah negeri ini, perubahan signifikan yang terjadi di Indonesia, selalu diwarnai sikap kritis mahasiswa yang terlibat dalam politik praktis.

Keterlibatan mahasiswa dalam politik praktis pada masa itu ditunjukkan dengan terjunnya mahasiswa ke jalanan menuntut perubahan politik secara langsung kepada penguasa. Terkait dengan metode pembelajaran pendidikan politik praktis bagi mahasiswa yang tepat dan efektif, menurut Takdir, dapat dilakukan dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan intra

kampus maupun ekstra kampus. Dengan bergabung dengan organisasi kemahasiswaan yang ada, akan melatih mahasiswa tentang bagaimana mengagregasikan dan mengartikulasikan kepentingan, cara bekerjasama, cara meredakan konflik kepentingan, serta cara mengendalikan anggotanya.

"Manfaat dari pendidikan politik adalah untuk melatih kepekaan sosial, dan melatih diri mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat secara langsung," pungkas Takdir.

\*\*\*

Teguh Utomo, mahasiswa Agroteknologi UMY yang juga merupakan seorang aktivis mahasiswa, mengatakan, pendidikan politik praktis perlu agar mahasiswa sadar akan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara.

Senada, Yakub Saroni, menegaskan, "Pendidikan politik diperlukan tidak hanya untuk mahasiswa Fisipol tetapi juga perlu untuk mahasiswa dari

fakultas lain seperti teknik, pertanian, dan lainnya. Hal ini diperlukan untuk kesadaran berpolitik, karena mau tidak mau di kehidupan nyata kita pasti berpolitik di manapun itu. Belum lagi jika sudah menyentuh tatar kekuasaan, jika kita sebagai rakyat biasa tidak paham politik, maka kita akan mudah dikendalikan," ujar Yakub.

Dian Paramita, mahasiswi Hubungan Internasional UMY juga sependapat, pendidikan politik praktis salah satunya seperti pembelajaran mengenai unjuk rasa dirasa perlu. Ia memandang aksi demonstrasi yang ada kebanyakan selama ini berakhir dengan anarkis, sehingga perlu adanya suatu pembelajaran.

"Mungkin bagus juga pendidikan politik praktis semacam demo. Agar mahasiswa tahu bagaimana sih demo yang benar, demo yang tidak merusak," ujar Dian.

● (denis/ardyani)